

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN METODE
EKSPOSITORI PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI
JARINGAN TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII A
SMPN 2 CEPER KABUPATEN KLATEN
AHUN AJARAN 2007/2008**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh:

NENDEN DWI CAHYANI NUR HIDAYAT
A 420 040 039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti berkembangnya konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran tersebut.

Menurut Hasbullah (1999), pendidik atau guru ialah orang yang memikul pertanggung jawaban untuk mendidik. Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola materi ajar dan kemampuan dalam memilih pendekatan atau metode, media serta sumber belajar. Dalam pembelajaran biologi sangat memungkinkan guru menggunakan berbagai metode, media serta sumber belajar yang selalu inovatif agar siswa tertarik atau tidak merasa bosan.

Kebanyakan dari siswa menganggap bahwa biologi sebagai mata pelajaran yang membosankan, dan membutuhkan hafalan yang banyak, latihan-latihan serta kejelian atau ketelitian. Saat pelajaran biologi berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias atau kurang memperhatikan guru. Siswa terlihat jenuh. Bahkan siswa kurang menyukai bahasa-bahasa ilmiah dimana sebagian

besar materi biologi menggunakan bahasa ilmiah. Hal ini penulis rasakan pada saat peneliti melakukan observasi.

Oleh karena itu kreatifitas seorang guru dalam mengajar biologi dalam memilih metode yang tepat menjadi faktor penting agar biologi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas. Di dalam pengajaran diperlukan suatu metode pembelajaran yang sesuai misalkan metode ekspositori. Metode ekspositori yaitu metode yang menyajikan materi ajar selain menyampaikan informasi juga dengan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran untuk memperjelas penyampain informasi tentang materi yang diajarkan.

Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan ini memungkinkan akan lebih menarik jika disampaikan dengan metode ekspositori dan diharapkan pengajaran ini akan menumbuhkan minat belajar siswa dimana pada akhirnya siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan ditinjau dari segi kognitif yang didukung dengan segi afektif siswa.

Metode ekspositori membawa siswa dapat belajar bermakna sehingga dapat merupakan metode yang efektif dan efisien. Metode ekspositori digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran secara utuh atau menyeluruh, lengkap dan sistematis dengan penyampaian secara verbal. Pada metode ini tidak terus menerus memberi informasi tanpa peduli apakah siswa memahami informasi itu atau tidak. Guru hanya memberi informasi pada saat tertentu jika diperlukan, misalnya pada permulaan pelajaran, memberi contoh soal, menjawab pertanyaan

siswa dan sebagainya. Namun metode mengajar yang dapat digunakan guru disesuaikan dengan situasi dan kondisi guru serta siswa sendiri (Syaiful Sagala, 2003).

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode ekspositori perlu adanya kerjasama antara guru biologi dengan peneliti. Yaitu melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Proses ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru biologi untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran biologi di sekolah yang menerapkan metode pembelajaran ekspositori diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “ PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN METODE EKSPOSITORI PADA POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN SISWA KELAS VIII A SMPN 2 CEPER KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2007 / 2008. “

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam penelitian ini permasalahan akan dibatasi secara jelas. Maka pembatasan masalah yang harus diteliti adalah :

1. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas VIII A SMPN 2 Ceper Kabupaten Klaten tahun ajaran 2007/2008.
2. Objek penelitian adalah hasil belajar biologi menggunakan metode Ekspositori pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

C. Perumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara metode ekspositori dengan hasil belajar biologi pada setiap masing-masing individu?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi siswa antar perlakuan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan pada siswa kelas VIII A SMPN 2 Ceper Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Apabila hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ekspositori ternyata dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa, maka hal ini dapat memberikan manfaat berarti:

1. Bagi guru
 - a. Guru lebih terampil dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
 - b. Memperbaiki kinerja guru dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan belajar siswa dalam mengikuti KBM mata pelajaran biologi.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pelajaran biologi.